

INTISARI

Latar Belakang: Merokok merupakan salah satu penyebab kesakitan dan kematian yang tinggi di dunia. Menurut data *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2015 lebih dari 5 juta kematian setiap tahunnya terjadi akibat merokok. Merokok adalah hal yang lazim dilakukan diberbagai kalangan usia. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 jumlah perokok pada kelompok usia 15 tahun keatas sebesar 36,3%. Selain itu, terdapat hubungan antara kecenderungan merokok dengan tingkat pendidikan seseorang. Hal ini mengakibatkan terjadinya perbedaan tindakan maupun pandangan terhadap kebiasaan merokok. Maka dari itu, penting untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai rokok pada remaja, sehingga dapat dilakukan program prevensi maupun intervensi yang sesuai dengan tingkat pengetahuan remaja, demi menurunkan prevalensi dari kebiasaan merokok dan bahaya akibat merokok.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan bahaya rokok pada siswa SMAN 8 Yogyakarta tahun 2016.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimental dengan menggunakan rancangan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 86 orang yang terdiri dari siswa kelas 11 SMAN 8 Yogyakarta dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Data diperoleh menggunakan instrumen berupa kuesioner pengetahuan. Analisis data menggunakan metode uji non parametrik yaitu Uji Wilcoxon.

Hasil: Dari total responden, sebagian besar usia responden ialah 16 tahun dan didominasi oleh perempuan. Selain itu, seluruh responden pernah mendapatkan informasi tentang rokok yang mayoritas didapat kurang dari satu tahun yang lalu (57,7%). Sumber informasi yang berperan penting dalam menyampaikan informasi tentang bahaya rokok ialah petugas kesehatan (58,1%), guru (55,8%), dan internet (50%). Rata-rata nilai *posttest* (92,4) lebih tinggi dibanding rata-rata nilai *pretest* (83,8). Pada uji *wilcoxon* didapat nilai *p-value* 0,001 pada perbedaan tingkat pengetahuan. Perhitungan *Rasio Odds* didapat nilai 1,9 pada efek penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok pada siswa SMAN 8 Yogyakarta yang bermakna secara statistik. Penyuluhan berefek positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa terhadap bahaya rokok.

ABSTRACT

Background: Smoking is one cause of high morbidity and mortality in the world. According to data from the World Health Organization (WHO), more than 5 million deaths occur each year due to smoking in 2015. Smoking is a common thing to do in all ages. Based on the results of the Health Research in 2013, the number of smokers in the age group of 15 years and above was 36.3%. Other than that, there is a relationship between trends in smoking with a person's education level. This resulted in differences in the actions and views of the smoking habit. Therefore, it is important to know the level of knowledge about smoking in adolescents, so that prevention and intervention programs that correspond could be done with the level of knowledge of adolescents, in order to reduce the prevalence of smoking and the dangers of smoking.

Objective: To determine the influence of counselling on the level of knowledge of the dangers of smoking on students from SMAN 8 Yogyakarta in 2016.

Method: This research is a quasi-experimental study with cross-sectional design. A sample of 86 people consisting of students in grade 11 SMAN 8 Yogyakarta with purposive sampling as retrieval techniques. Data obtained using instruments in the form of a questionnaire of knowledge. Data analysis using non-parametric test Wilcoxon test.

Result: Of the total respondents, the majority of respondents age is 16 years old and is dominated by women. Besides, all respondents has been informed about smoking which majority obtained it in less than one year ago (57.7%). The sources of information that plays an important role in conveying information about the dangers of smoking are health care providers (58.1%), teachers (55.8%) and internet (50%). The mean posttest score (92.4) was higher than the mean pretest score (83.8). In Wilcoxon test obtained p-value of 0.001 at the different levels of knowledge. Odds Ratio calculation values obtained 1.9 in effect of counselling on the level of knowledge.

Conclusion: There are differences in the level of knowledge about the dangers of smoking in students of SMAN 8 Yogyakarta which statistically significant. Counseling gives a positive effect on improvement of students' knowledge of the dangers of smoking.